

DJOEM'AT 28 SHAFAR 1351 (1 JULI 32)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
سیدنا محمد والہ وصحبہ
اجمعیین



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الحمد لله رب العالمین

No.9

PENGATOER:
**B. S. ZAKA-
RIA**
PARIAMAN.

T. Ke 1

ADMINISTRATIE
**H. Zaini Attar
Mimi Kp. Perak**
PARIAMAN

« [النور] »

„ANNOER“

100% boeat amal, diterbitkan bernomor₂ dimana perloce oleh P.M.T.I. menerima seberapa derma pembatania

„I. F. SJARATH² BERSEMBAHJANG“

Wadjibrja sembahjang, soedah diterangkan, sekarang diterangkan poela „Sjarath₂ bersembahjang“ (pekerdjaan jang dilakoekan sebeloem sembahjang, teroes dilakoekan sampai habis sembahjang) jaitoe 5 matjam: I, soetji badan dari pada hadast besar dan h. ketjil. Orang jang berhadast berar, jaitoe laki₂ perempoean jang wathá (tjampoer atau setoeboeh) baik doea laki isteri atau tidak atau laki² sadja jang mewathá perempoean jang mati, m. binatang dan mewathá laki², atau perempoean sadja jaitoe jang haidh ia, (keloear darah kotor tiap₂ boelan) dan nifas (keloear darah soedah beranak selama₂nja 60 hari) atau laki² dan perempoean, jang keloear maninja, baik teresebab bermimpi atau tidak. Kalau bermimpi tidak keloear mani, tidaklah orang itoe berhadast besar. Tanda bahasa mani, warnanja poetih baoe tepoeng perantjis jang basah, keloearanja melompat, lazat tjuta rasanja waktoe akan keloear, toelang letih, sesoedah dia keloear Mani ini soetji hoekoemuja (shah dibawa sembahjang moengeroet Moedthab jml Imam Sjaf'ei, dan nadjis (tidak

shah dibawa sembahjang menoeroet madthab jml Imam Hanafi. Orang jang berhadast besar itoe haram mereka (berdosa besar) mengerdjakan sembahjang, membatja dan menjentoch Qoran, masoek mesdjid dan lain2 nja. Perempuan jang haidh dan nifas itoe, tidak wadjib baginja men kadha sembahjangnja, apabila kering darahnja, tetapi wadjib baginja mengkada poeasanja, karena haram poela baginja berpoeasa, sewaktee dia berhaid dan bernifas itoe sebagaimana sabdanja permaisoori N.Besar Saidina Moeliam mab s. 'a. w. ('Aisjah r. 'a)

أَنَا تَوَمَّرُ بِقَضَاءِ الصَّوْمِ وَلَا تَوَمَّرُ بِقَضَاءِ الصَّلَاةِ

maksoednja: Kami perempuan disoeroeh mengkadhā poe asa, tidak kami disoeroeh mengkadhā sembahjang.— Mentjoetji hadast besar itoe ialah dengan mandi, sebagaimana jang terboekti dalam hadist N.b.s. Moehammad s.'aw, I dirawikan oleh permaisoori beliau ('Aisjah r.'a)

maksoednja: Apabila wathā wa- إذا التي الحائضان وجب الغسل- djib mandi. II sabda beliau ke- pada Fatimah anak Aboe Hoe-

baisj إذا أقبلت الحيض فدعى الصلاة وإذا أدبرت فأغسلي

maksoednja: Apabila keloear haidh kaoe maka tinggalkan sembahjang; apabila kering ia mandilah dan sembahjanglah kaoe. III sabda beliau djoega jang dirawikan Aboe Said Alchoedri

maksoednja: mentjoetjikan orang jang keloear mani; dengan mandi

الماء من الماء

„TCH. KEMADJOEAN INDONESIA”

Dalam ilmoe kedokteran (obat2an) pendoedoek Indone sia waktoe itoe, sampai sekarang, tidak poela ketinggalan dengan doktor bangsa asing; soenggoehpoen tidak disekolabinja. Kepintaran mereka, bisa mengeloearkan anak jang didalam peroet, zonder dibedah; bisa menjemboehkan o-

rang gila, orang patah, persies sebagaimana bermoela, dan lainnja. Dalam ilmoe peradapan dan kepintaran berkata haloes dan terang maksoednja hampir bersesoeaian dengan Ilmoe 'Arab, sehingga bangsa asingpoen ta'adjoeb dan moedji ada jang mengoetib dan mempeladjarinja. Dalam ilmoe perdagangan dan politiek hidoep sehari, tak dapat direntjanakan membikin dan memakai peroesahaan sendiri memakan masakan sendiri, keperluan hidoep bersama dengan kemadjoean negeri sendiri, karena itoelah haroem namanja, kenegeri lain. Pembatja jml: kita masih ingat pepatah nenek mojang kita; pohon kajoe jang berboeah lebat, jang lazat tjita rasanja itoe, berboenga haroem, warnanja menarik hati poela; berkeremoen loeroeng koembang² kera dan lainnja itoe mendatanginja; sehingga kita bangsa manoesia beringin poela melihatoja berasa dimoeloet boeahnja jang enak itoe, tidak lepas² dihidoeng boenganja jang haroem itoe, beroesaha kita memboeroe binatang² itoe dengan tidak menaroeh belas kasihan kepada machloek jang lemah² itoe. Diabad jang ke 16 ramailah bangsa barat, sebagai, b, Inggeris, Belanda, Portugal dan Sepanjol, mendatangi Indonesia ini, hendak berniaga. Diakhir abad ke16 itoe, moelailah b. Bejanda berpengaroe di Indonesia. Entah apa sebabnja dipermoelaan abab ke17 kira2 tahoen 1602, berdirilah kekoesaan b. Belanda, jang moela2 di Djawa, sehingga mendirikan seboeah kota, jaitoe kota Betawi sekarang, jang dioesahkan toean Jan Pieterszoon Coen tanggal 30 Mie 1619 sesoedah dia mendingi Goebornoer Djenderal boelan April tahoen 1618.

„SIDANG RECEPTIE”

(samboengan dari Annoer ke-7)

karena doea matjam: I karena kelemahan, terboektif kebanjakan negeri² Islam diperintahi bangsa asing jang tidak beragama Islam. II karena lekas memoelangkan kepada nasib atau takdir, sebeloem dioesahkan benar da-

Moga2 Annoer dapat menjama: soerat2 chabar jang lain2 dan mendapat perhatian besar dari kaoem dan bangsanja Amin!!

„Sjoekoer“ Soedah da' ng 1 medja kami. 2 madjallah: 1 Abad XX no10—11 dari Medan: 1 lagi Isteri no. 1 dari Soerataja, sebagai ruiluummur. Atas nama penerbit Annoer banjak meatoerkan terima kasih kepada ketoea penerbit madjallah itoe.

„Pemandangan“ Sebagai mehargai, pengharapan bangsa sesoenggochpoen kesempitan tempat, tanggal 1Juli ini akan terbit soerat chabar tengah boelanan di-Solo „Penghiboer“ namanja, besarnja 30cM × 22cM dengan hoeroef latin. Ditjetak 2 kleur, berasaskan: Menghidoepkan pikiran dan membangoenkan semangat dan oesaha; harga, seboelan f0,50 harga 3 boclan f1,35, Diharapkan mintapertjontokan atau teroes mendjadi langganan, kepada Administratie „Penghiboer“, Pasar Keliwon-straat Solo

Atas nama penerbit Annoer meoendjoekkan kegem biraan dan terima kasih kepada penerbitnja berseroe madjoelah2!! berhasillah apa2 jang ditjita2nja.

Wassalam

P E N E R B I T

